

## ***Terms of Reference FGD***

# **PENGEMBANGAN PARIWISATA DAN INFRASTRUKTUR PENDUKUNG BALI UTARA/ KABUPATEN BULELENG**

## **I. LATAR BELAKANG**

Visi pembangunan Kabupaten Buleleng adalah terwujudnya kehidupan masyarakat yang harmonis dan sejahtera, berkesinambungan secara lahir dan batin berdasarkan konsep *Tri Hita Karana (THK)* melalui kebudayaan dan kepariwisataan. Untuk mewujudkan visi ini maka ada 6 (enam) misi. Dua diantara misi tersebut, yang terkait dengan pariwisata, adalah pertama, mewujudkan destinasi pariwisata yang aman, nyaman, menarik dengan mengedepankan kekayaan dan keragaman potensi daya tarik wisata berwawasan lingkungan berdasarkan budaya Bali yang dijiwai oleh Agama Hindu; Dan kedua, menciptakan pemasaran pariwisata yang sinergis, berkualitas, unggul dan bertanggungjawab.

Kabupaten Buleleng, sebagai salah satu kabupaten di wilayah Republik Indonesia memiliki rencana pembangunan ekonomi yang sejalan dengan program pemerintah yaitu pembangunan ekonomi di Kabupaten Buleleng. Pembangunan tidak hanya dilakukan untuk mengejar pertumbuhan ekonomi saja, tetapi juga menciptakan pemerataan pendapatan masyarakatnya. Oleh karena itu upaya-upaya pembangunan yang bertujuan untuk lebih mensejahterakan masyarakat telah dilakukan, sehingga akan memperkuat pondasi pembangunan Kabupaten Buleleng di segala bidang. Salah satu langkah dalam pembangunan ekonomi tersebut adalah menyusun perencanaan yang lebih komprehensif dan terintegrasi guna dapat mencapai hasil-hasil pembangunan sesuai dengan yang diharapkan.

Selanjutnya, untuk mengetahui perkembangan pembangunan perekonomian di Kabupaten Buleleng, dapat dilakukan dengan mengamati perkembangan Produk Domestik Regional Bruto<sup>1</sup> (PDRB) Kabupaten Buleleng. Sejauh ini capaian pembangunan ekonomi Buleleng cukup memuaskan, meskipun demikian diperlukan upaya-upaya yang lebih intensif penguatan pembangunan yaitu pada sektor pariwisata didukung oleh infrastruktur yang memadai. Rencana pembangunan infrastruktur jalan nasional dan peningkatan bandar udara tentu akan menjadi pengungkit pembangunan di Bali Utara secara signifikan.

## **II. TUJUAN**

Tujuan dilaksanakannya *Focus Group Discussion* (FGD) ini adalah untuk identifikasi (dalam kerangka monitoring evaluasi) terhadap pembangunan infrastruktur dan pariwisata dikaitkan dengan potensi Kabupaten Buleleng ke depan. Hal ini dilakukan untuk menyeimbangkan pembangunan Bali Utara dengan Bali Selatan, sehingga beban Bali Selatan terhadap dampak negatif berkembangnya pariwisata secara berlebihan bisa dihindari. *Output* dari kegiatan FGD

---

<sup>1</sup> Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah nilai tambah yang dihasilkan oleh semua kegiatan / sektor ekonomi suatu wilayah. Apabila PDRB tersebut dikurangi dengan nilai penyusutan barang modal tetap dan pajak tak langsung neto, maka merupakan Produk Domestik Regional Neto Atas Dasar Biaya Faktor, yang lebih sering disebut Pendapatan Regional. Perhitungan PDRB dilakukan dengan dua cara penilaian yaitu pertama atas dasar harga yang berlaku dipasar pada saat terjadi transaksi dan kedua dinilai atas dasar harga tahun dasar tertentu yang disebut harga konstan.

ini adalah tersusunnya laporan monitoring dan evaluasi terkait identifikasi penguatan pembangunan Bali Utara melalui infrastruktur dan bandar udara internasional.

**PARIWISATA.** Terkenal dengan wisata alamnya yang indah, kabupaten Buleleng terletak di bagian utara Bali dan merupakan wilayah terluas di antara Kabupaten di Bali<sup>2</sup>. Secara geografis, luasnya meliputi hampir sepertiga Bali. Terletak di lereng gunung dan bukit aluvial yang ditutupi abu vulkanik yang subur, hutan tropis, kopi, perkebunan cengkeh, pohon prasejarah-pakis, bunga liar, *creepers* dan anggrek. Sementara di dataran rendah ditemui produk pertanian seperti: padi/ beras, kedelai, kacang, labirin dan tembakau. Di sebelah utara, Buleleng berbatasan dengan bentangan garis pantai dengan panjang sekitar 144 kilometer. Aktivitas di pantai-pantai tersebut adalah menyelam, *sunbathing* dan *snorkeling* untuk menikmati terumbu karang yang penuh dengan berbagai ikan tropis berwarna-warni. Dan ikan lumba-lumba merupakan wisata alam yang termasuk andalan di wilayah ini. Dua danau tampak sebagai Danau kembar, Danau Buyan dan Tamblingan terletak di Kabupaten Buleleng. Semua keindahan alam Buleleng ini adalah modal dasar pengembangan pariwisata dan penguatan ekonomi daerah Kabupaten Buleleng. Tidak bisa dipungkiri bahwa Bali merupakan salah satu destinasi wisata terbaik yang sering dikunjungi oleh wisatawan lokal maupun internasional. Banyaknya obyek wisata yang ada di Bali Tengah seperti pasar Badung dan Kumbasari, pantai Sanur, Pura Sakenan, Museum Bali, Taman Budaya Bali, Tegallalang, Desa Ubud, dan lain-lain. Tidak kalah dengan Bali Tengah, obyek wisata juga sangat banyak di Bali Selatan seperti pantai Kuta, pantai Pandawa, pantai Sanur, Pura Uluwatu, Taman Garuda Wisnu Kencana, Wisata Kuliner di Pantai Jimbaran serta masih banyak lagi obyek wisata lainnya. Sehingga, berdasarkan hal tersebut tidak salah jika pembangunan infrastruktur darat maupun infrastruktur perhubungan udara menjadi sangat krusial guna mengembangkan potensi wisata di Bali Utara.

**INFRASTRUKTUR.** Potensi Kabupaten Buleleng dalam sektor perhubungan atau transportasi dalam menunjang kegiatan sehari - hari bagi masyarakat dalam mobilitasnya telah diupayakan melalui peningkatan perhubungan darat, pengembangan pada sektor perhubungan udara dan penyempurnaan beberapa fasilitas pada sektor perhubungan laut. Dukungan infrastruktur seperti tersebut diatas dalam menunjang pembangunan Kabupaten Buleleng di sektor perhubungan sangatlah penting dan dimasa mendatang perlu mendapatkan perhatian yang lebih serius, yang secara langsung maupun tidak langsung akan dapat memberikan dampak yang lebih baik serta mendorong masyarakat untuk melakukan pergerakan yang makin tinggi, kompleks dan lebih meluas.

Salah satu segi penting dalam usaha pengembangan ekonomi, guna pemeratakan pembangunan secara regional di Propinsi Bali pada umumnya, dan Kabupaten Buleleng pada khususnya, adalah adanya prasarana perhubungan udara yang akan dapat mempersingkat waktu tempuh (perjalanan) bagi kalangan dunia pariwisata kalangan dunia usaha lainnya yang akan datang ke Kabupaten Buleleng. Untuk itu Pemerintah Kabupaten Buleleng sejak Tahun 2000 yang lalu telah mengambil inisiatif untuk membangun fasilitas perhubungan udara

---

<sup>2</sup> Pada bagian selatan wilayah Kabupaten Buleleng merupakan daerah perbukitan, sedangkan di bagian utara merupakan dataran rendah pantai dengan panjang pantai mencapai 157,05 km. Diantara perbukitan tersebut terdapat beberapa gunung yang sudah tidak aktif sehingga tidak mempengaruhi aktivitas masyarakat di sekitarnya. Selain itu Kabupaten Buleleng dialiri banyak sungai besar dan kecil, sebagian diantaranya merupakan sungai tadah hujan. Dua buah danau yang dimiliki, yaitu Danau Tamblingan dengan luas mencapai seratus hektar berada di wilayah Kecamatan Banjar dan Danau Buyan dengan luas tiga kali lipat dari Danau Tamblingan terletak di Kecamatan Sukasada. Luas dan variatifnya topografi di Buleleng merupakan kekayaan alam yang berpotensi terhadap peningkatan pembangunan ekonomi.

berupa pembangunan Lapangan Terbang Perintis yang diberi nama "*Lapangan Air Strip Kolonel Wisnu*" yang terletak di Dusun Pegamatan, Desa Sumberkima, Kecamatan Gerokgak, dengan jarak 60 km dari Kota Singaraja, dan 30 dari kota Gilimanuk. Diharapkan lapangan terbang perintis ini dikembangkan menjadi bandar udara internasional di Bali Utara.

### III. **JADWAL PELAKSANAAN:**

Secara keseluruhan program ini dilakukan pada tanggal 11-13 April 2019 dengan perincian sebagai berikut<sup>3</sup>:

No.	Waktu	Kegiatan	Keterangan
12-April-2019			
	06.00 – 09.00	Perjalanan Kuta - Buleleng	
	09.00 – 12.00	FGD Bappeda Buleleng:	
		09.00 - 09.15	Pembukaan Oleh Bappeda
		09.15 - 09.45	Paparan Oleh Bappeda
		09.45 - 10.45	Paparan Oleh Bappenas
		10.45 - 11.45	Diskusi Pendalaman Isu
		11.45 - 12.00	Kesimpulan & Penutup
	12.00 – 13.00	Istirahat & Makan Siang	
	13.00 – 14.00	Kunjungan Infrastruktur Prioritas Kabupaten	
	14.00 – 15.00	Kunjungan Infrastruktur Perhubungan Udara/ Bandara	
	15.00	Tim Kembali Ke Hotel di Kuta	
13-April-2019			
	12.00	Check Out Hotel - Rombongan kembali ke Jakarta	

### IV. **PESERTA:**

Bappenas:

- Kepala Pusat Analisis Kebijakan dan Kinerja (PAKK) – Bappenas
- Perencana Utama Bidang Pariwisata -
- Perencana Utama Bidang Pembangunan Daerah -
- Tim PAKK.

Pemerintah Daerah Kabupaten Buleleng:

- Bappeda Kabupaten Buleleng
- OPD terkait Pembangunan Daerah
- OPD terkait Pariwisata
- OPD terkait Pengembangan Infrastruktur.

---

<sup>3</sup> Sumber pendanaan dari APBN – KL PAKK Bappenas.